



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT KESEHATAN GIGI FOKGII



ARTIKEL PENGABDIAN MASYARAKAT

URL artikel: <https://jurnal.fokgii.com/index.php/jpmkg/index>

Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak di Panti Asuhan Mustika Tama Yogyakarta

^KErlina Sih Mahanani¹, Sartika Puspita², Indah Komala Dewi³, Azwinda Arli³

¹Departemen Dental Biomedis, Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

²Departemen Biologi Oral, Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

³Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Email Penulis Korespondensi (^K): erlina.sih@umy.ac.id
erlina.sih@umy.ac.id³, sartika.puspita@umy.ac.id⁴, indah.komala.fkik20@mail.umy.ac.id¹,
azwinda.arli.fkik20@mail.umy.ac.id²

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting yang membutuhkan perhatian khusus terutama pada anak-anak. Sebanyak 54% anak-anak antara usia 5 dan 9 tahun memiliki gigi berlubang, kerusakan, atau rasa sakit. Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat di Panti Asuhan Mustika Tama bertujuan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan kesehatan gigi sebagai upaya penurunan permasalahan gigi. Diseminasi sesuai usia peserta tentang kesehatan gigi, dilakukan demonstrasi dan praktek menyikat gigi dengan cara yang benar. Pre test dan post test dilakukan untuk mengetahui ketercapaian peningkatan pengetahuan. Terjadi peningkatan pengetahuan dari skor 52,41 menjadi 87,93 saat post test. Metode diseminasi yang dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi.

Kata kunci: Diseminasi; kesehatan gigi; pengetahuan

PUBLISHED BY:

Forum Komunikasi Kedokteran Gigi Islam Indonesia
Address: Jl. Brawijaya, Geblakan, Tamantirto, Kasihan,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183
Email: jpmkg.fokgii@gmail.com

Article history:

Received: 21 February 2025
Received in revised form: 3 September 2025
Accepted: 3 September 2025
Available online: 9 September 2025

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Oral health is a crucial aspect that requires special attention, particularly in children. Approximately 54% of children aged 5 to 9 years experience dental caries, damage, or pain. A community service program conducted at Mustika Tama Orphanage aimed to increase awareness and knowledge of oral health as an effort to reduce dental problems. Age-appropriate health education was delivered, followed by demonstrations and hands-on practice on proper toothbrushing techniques. Pre- and post-tests were administered to assess the improvement in knowledge. The results showed a significant increase in participants' knowledge, from 52.41 before the intervention to 87.93 afterward. The dissemination method, combined with demonstration and practical application, proved effective in enhancing children's understanding of oral health.

Keywords: Oral Health; dental health education; knowledge.

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan gigi merupakan penyebab utama permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah, dan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam mengembangkan kesehatan secara keseluruhan. Usia sekolah penting bagi pertumbuhan dan pendewasaan fisik bayi. Karena bias-bias yang biasanya tidak hilang hingga masa dewasa mulai terbentuk pada generasi muda era ini, maka sering disebut sebagai periode kunci. Pertama adalah kecenderungan untuk meremehkan pentingnya mulut dan gigi. Hambatan utama dalam pengelolaan kesehatan anak di Indonesia cukup serius. Perawatan gigi memiliki banyak manfaat yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan^{1,2,3}.

Kesehatan gigi pada anak usia dini merupakan faktor krusial dalam mendukung proses tumbuh kembang secara optimal dan membutuhkan perhatian khusus. Selama satu dekade terakhir, berbagai studi telah menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari pendekatan kuratif menuju pendekatan preventif. Pemahaman mengenai pentingnya pencegahan penyakit gigi menjadi hal yang esensial dalam menjaga kesehatan umum anak. Kondisi kerusakan gigi pada usia dini dapat mengganggu perkembangan gigi permanen di masa mendatang^{4,5}.

Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu kondisi yang memungkinkan semua aktivitas yang berkaitan dengan rongga mulut dapat berfungsi dengan baik. Aktivitas tersebut antara lain bernafas, berbicara, mengunyah atau makan, kegiatan yang berhubungan dengan psikososial yaitu rasa percaya diri, bersosialisasi, kesejahteraan, produktivitas tanpa rasa sakit^{6,7}. Karies merupakan masalah gigi dan mulut yang paling banyak terjadi di Indonesia dengan prevalensi sebesar 45,3%, dan di wilayah Kota Yogyakarta 93,5% masyarakat belum menjalani pemeriksaan kesehatan gigi secara rutin⁸.

Sebanyak 54% anak berusia antara 5 hingga 9 tahun mengalami masalah kesehatan gigi, seperti gigi berlubang, kerusakan, atau nyeri, dan hanya 14,6% yang telah ditangani oleh tenaga medis profesional. Hal ini menunjukkan masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Temuan ini juga menegaskan bahwa anak-anak membutuhkan pendekatan promotif dan preventif, sementara kelompok

usia yang lebih tua lebih membutuhkan tindakan kuratif⁹.

Diseminasi tentang kesehatan gigi dan mulut dengan cara sederhana yang bisa dipahami anak-anak, dikemas dengan menarik dan ceria sehingga tidak ada kesan menakutkan bagi anak dan diselingi dengan permainan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan pada anak-anak Panti Asuhan Mustika Tama. Dikemas dengan program kegiatan pengabdian masyarakat kerjasama antar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dalam hal ini diorganisir oleh Dental Emergency dengan Pusat Pengajian Sains Pergigian Universiti Sains Malaysia (USM). Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat di Panti Asuhan Mustika Tama bertujuan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan kesehatan gigi sebagai upaya penurunan masalah gigi.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Mustika Tama, Padokan RT.001, Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sasaran lokasi dipilih atas kesepakatan bersama antara Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi UMY dan Pusat Pengajian Sains Pergigian USM. Waktu pelaksanaan adalah pada 16 September 2023.

Khalayak Sasaran

Semua anggota dari Panti Asuhan Mustika Tama berjumlah 35, berusia 12 tahun ke bawah yang merupakan usia Sekolah Dasar.

Metode Kegiatan

Diawali dengan koordinasi bersama antara kedua Tim Pengabdian Masyarakat FKG UMY dan PPSG USM, menentukan tanggal pelaksanaan dan persiapan survey lokasi yang dilakukan oleh Tim dari FKG UMY. Setelah semua siap dan mendapat kesepakatan dengan Panti Asuhan Mustika Tama, persuratan untuk administrasi sudah tuntas semua, maka Tim dari PPSG USM berangkat menuju Yogyakarta.

Briefing sebelum kegiatan dilakukan dua hari sebelumnya dan pembagian tugas dalam pelaksanaan sudah disepakati. Pengabdian Masyarakat di Panti Asuhan Mustika Tama dilaksanakan dengan metoda:

1. Pre test tentang kesehatan dan kebersihan gigi
2. Penyuluhan tentang kebersihan, Kesehatan gigi dan cara menyikat gigi/memberus gigi (dalam bahasa Melayu)
3. Post test
4. Melakukan praktek sikat gigi bersama
5. Permainan dan pembagian hadiah

Indikator Keberhasilan

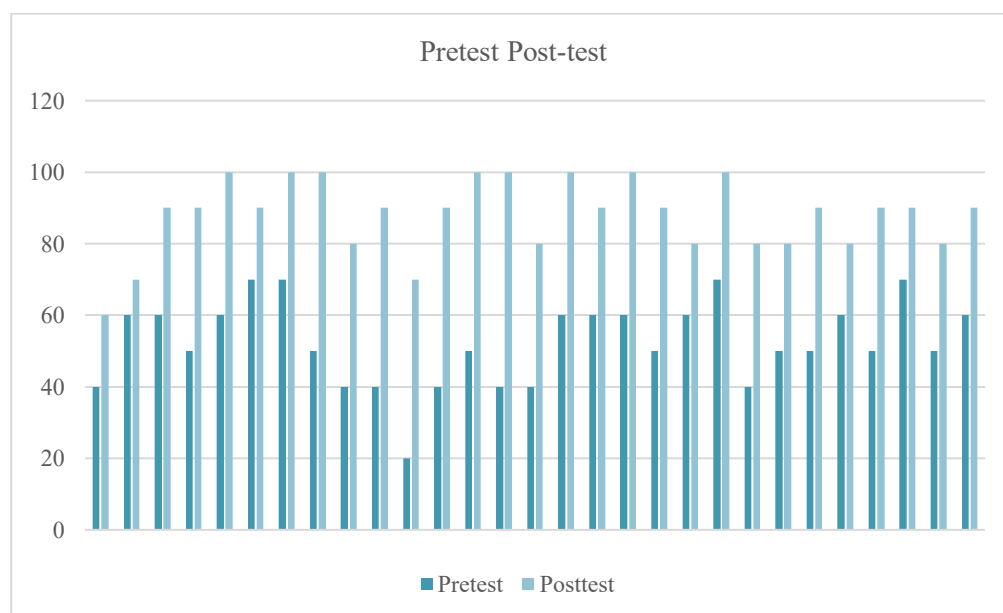
Keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diukur dari banyak nya peserta yang terlibat baik dari anak panti asuhan, pengelola panti asuhan, dan tim pengabdian baik dari FKG UMY maupun dari PPSG USM. Hasi pre dan post test juga bisa menjadi tolok ukur keberhasilan, serta kondisi gigi setelah praktek sikat gigi bersama.

Metode Evaluasi

Metode evaluasi untuk mengetahui hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan membagikan kuesioner kepada peserta yaitu anak panti asuhan Mustika Tama dan para pengelola Panti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 35 anak-anak Panti Asuhan Mustika Tama, 29 orang diantaranya mengikuti pengisian pretest dan posttest. Diseminasi sesuai usia peserta tentang kesehatan gigi dilakukan dengan cara menarik untuk menanamkan pengertian pentingnya kesehatan gigi mulut, dilanjutkan demonstrasi dan praktek menyikat gigi dengan cara yang benar. Pendidikan kesehatan gigi anak-anak bertujuan untuk menghilangkan rasa takut pada tingkat emosional, mendorong minat, membuat mereka ingin menonton, dan, pada akhirnya, secara fisik terlibat dalam kegiatan yang mempromosikan kebersihan mulut yang baik. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut anak-anak berfungsi untuk memberi tahu mereka tentang kesehatan gigi dan semua masalah terkait, memungkinkan mereka untuk menjaga kebersihan mulut yang baik. Ini juga membantu mengembangkan keterampilan motorik pelajar muda sehingga mereka dapat membersihkan gigi mereka dengan kemampuan terbaik mereka dan bekerja sama dengan baik ketika gigi mereka perlu dirawat^{10,11}.



Gambar 1. Hasil pretest dan posttest pengetahuan kesehatan gigi

Hasil post-test menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan anak-anak Panti Asuhan Mustika Tama tentang kesehatan gigi dan mulut. Rata-rata nilai pretest sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah 52,41 sedangkan rata-rata nilai post-test didapatkan sebesar 87,93. Hal tersebut menunjukkan perubahan yang sangat baik terkait peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan metode penyuluhan ceramah. Hasil ini sejalan beberapa pengabdian yang dilakukan sebelumnya dengan metode penyuluhan yang sama menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah dilaksanakan penyuluhan dengan metode ceramah^{12,13}. Penelitian yang dilakukan oleh Melaniwati et al (2021) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan yang dilaksanakan di SDIT Al Madinah Bogor⁴.

Pada pengabdian ini juga dilakukan sikat gigi bersama yang sebelumnya diberikan demonstrasi tentang cara menyikat gigi yang benar berhasil memberikan pemahaman anak-anak Panti Asuhan tentang cara menyikat gigi yang benar atau memberus gigi dalam bahasa Melayu. Sikat gigi bersama dipandu oleh Tim dari PPSG USM yang dibantu oleh Tim FKG UMY untuk persepsi bahasa, serta didampingi para guru dan pendamping dari Panti Asuhan Mustika Tama. Semua peserta, anak-anak Panti Asuhan mengikuti kegiatan sikat gigi bersama, masing-masing memegang sikat gigi baru yang dibagikan tim pengabdian secara gratis dan dapat digunakan untuk sikat gigi setiap harinya. Peserta dapat mempraktekkan cara menggosok gigi dengan benar seperti yang telah disampaikan saat penyuluhan dan demonstrasi sikat gigi, sambil didampingi pendamping dari Panti Asuhan yang merupakan support yang besar bagi anak-anak Panti Asuhan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode demonstrasi dalam edukasi kesehatan gigi terbukti efektif dalam meningkatkan praktik menyikat gigi anak serta keterampilan motorik mereka dalam melaksanakan teknik menyikat gigi dengan benar^{14,15}.



Gambar 2. Penyuluhan kesehatan gigi oleh PPSG USM.



Gambar 3. Sikat gigi bersama anak Panti Asuhan dengan Tim Pengabdian FKG UMY dan PPSG USM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Metode diseminasi sesuai umur peserta dikemas dengan menarik menghilangkan rasa takut dan dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi anak-anak Panti Asuhan Mustika Tama. Metode demonstrasi memberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi secara lebih rinci, khususnya dalam menilai ketepatan teknik menyikat gigi yang dilakukan oleh peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Pusat Pengajian Sains Pergigian, Universiti Sains Malaysia atas dukungan dana untuk terselenggaranya Kolaborasi Pengabdian Masyarakat antar dua negara. Terima kasih juga kepada Pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Mustika Tama yang telah membantu terselenggaranya acara dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yuniarly, E., Amalia, R., Haryani, Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar. *Journal of Oral Health Care*, 2019 7 (1): 01–08.
- [2] Fisher, J., Berman, R., Buse, K., Doll, B., Glick, M., Metzl, J., Touger-Decker, R. Achieving Oral Health for All through Public Health Approaches, Interprofessional, and Transdisciplinary Education. *NAM Perspect*, 2023, 10.31478/202302b: 1-13.
- [3] Silfia, A., Riyadi, S., & Razi, P. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 2019. 6: 45-50.
- [4] Melaniwati, M., Binartha, C. T. O., Dwidjayanti, S. C., Komala, O. N., Livia, F., Andrietta, G., Kardinal, Y. P. Counsel on maintaining dental and oral health at the Al Madinah Integrated Islamic Elementary School community in Bogor Regency. *Community Empowerment*, 2021, 6(9): 1752–1756.
- [5] Ardayani, T., & Zandroto, H. Deteksi Dini Pencegahan Karies Gigi Pada Anak dengan Cara Sikat Gigi di Paud Balqis, Asifa dan Tadzkirah Di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2020, 1 (2): 59-67.
- [6] Adam, J. Z., & Ratuela, J.E. Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 2022, 3(1): 1-7.
- [7] Reca, R., Restuning, S. Pengaruh Edukasi Kesehatan Gigi terhadap Pengetahuan Anak di SDN 12 Kota Banda Aceh. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 2022, 14(1): 215-221.
- [8] Azza Tsabita, A., Dewi, K., Farani, W., Paryontri, B. A.. Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Posyandu Lansia Ngudi Waras Dan Panti Asuhan Mustika Tama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2022, 6(3):1131-1134.
- [9] Anggraini, L. D., & Rahmawati, C. N. Improving Knowledge of Dental and Oral Health at the Posyandu

for Toddler, Brajan. *Community Empowerment*, 2023, 8(4): 442–447.

- [10] Sari, A., Avichiena, M. A., Swarnawati, A. Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Anak di Kampung Poncol Kecamatan Karang Tengah Tangerang, Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 2021, 1-8.
- [11] Yuniar, N., & Eka Meiyana Erawan, P. Effectiveness Of Demonstration Method (Teeth Brushing) to Improving The Knowledge, Attitude And Action Related Prevention Of Dental Caries Among 4 Th and 5th Grade Students In Ranteangin District North Kolaka Regency. *Jurnal Riset Kesehatan*, 2020, 9(2):128-131.
- [12] Jihan, J., Kamalia, N., Ridhani, M. D., P, A. W. S. M., Syah, D. S., Fatmawati, L., Aprilina, L. V., Mayada, M., & Andika, A. Edukasi Cara Sikat Gigi Yang Benar Pada Anak Di Panti Asuhan Ar-Risalah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2024, 2(6): 2193–2201.
- [13] Kurniawan, H. Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan pada Anak di Panti Asuhan melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 2017, 3(1): 9-16
- [14] Arsad, A., Zulkaidah, U., Yasin, S. A., Yulistina, Y., & Dirman, R. Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Penyuluhan Media Panggung Boneka pada Anak Kelas 1 dan 2 di SD Negeri 8 Pangkajenne. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2024, 5(3): 5651–5656.
- [15] RE, P. R., Tauchid, S. N., Noviani, N., Priharti, D., & Purnama, T. Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi melalui Pembelajaran Tematik Anak SDS Borobudur Cilandak Timur Jakarta Selatan. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021, 1(1): 50–54.